

**MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTAQWA**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Serata 1**

Disusun Oleh:

Nur Fuadi  
NIM : 09210126

Pembimbing:

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.  
NIP. 19770528 200312 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1218 /2116

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTAQWA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR FUADI  
NIM/Jurusan : 09210126/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 2 Agustus 2016  
Nilai Munaqasyah : 84 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.**

NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

**Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.**  
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

**Khadiq, S.Ag., M.Hum.**  
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 12 Agustus 2116

Dekan,



**Dr. Nurjannah, M.Si**

NIP 19600310 198703 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Kepada:**

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NUR FUADI  
NIM : 09210126  
Judul Skripsi : MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTAQWA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

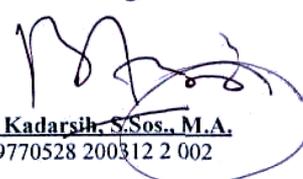
Yogyakarta, 29 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing

  
Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.  
NIP. 19770528 200312 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fuadi  
NIM : 09210126  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTAQWA”** adalah hasil karya pribadi, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penviusim,



*Nur Fuadi*

NIM: 09350039

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah dan dengan segenap ketulusan hati,

ku persembahkan skripsi ini kepada:

Bapakku semoga kuburnya dijadikan taman surga

Ibuku tercinta yang tak henti mendukung, mendoakan dan memberikan apa yang

selalu penulis butuhkan.

abangku dan mpokku yang tak lelah menasehati dan mengingatkanku.

Keluarga besar yang ada di bekasi

Teman-teman IKAMASI DIY dan KPI 2009.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-baiknya manusia ialah orang yang memberikan manfaat bagi orang lain

(H.R. Tabrani dan Daruqhutni)

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti hari ini.

Skripsi dari penulis yang berjudul “Manajemen siaran Radio Attaqwa dalam menarik pendengar” ini semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangan penulis bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menjadi tempat penulis belajar menempuh perkuliahan strata satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja kerja keras sendirian namun sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak juga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan banyak terutama kasih kepada:

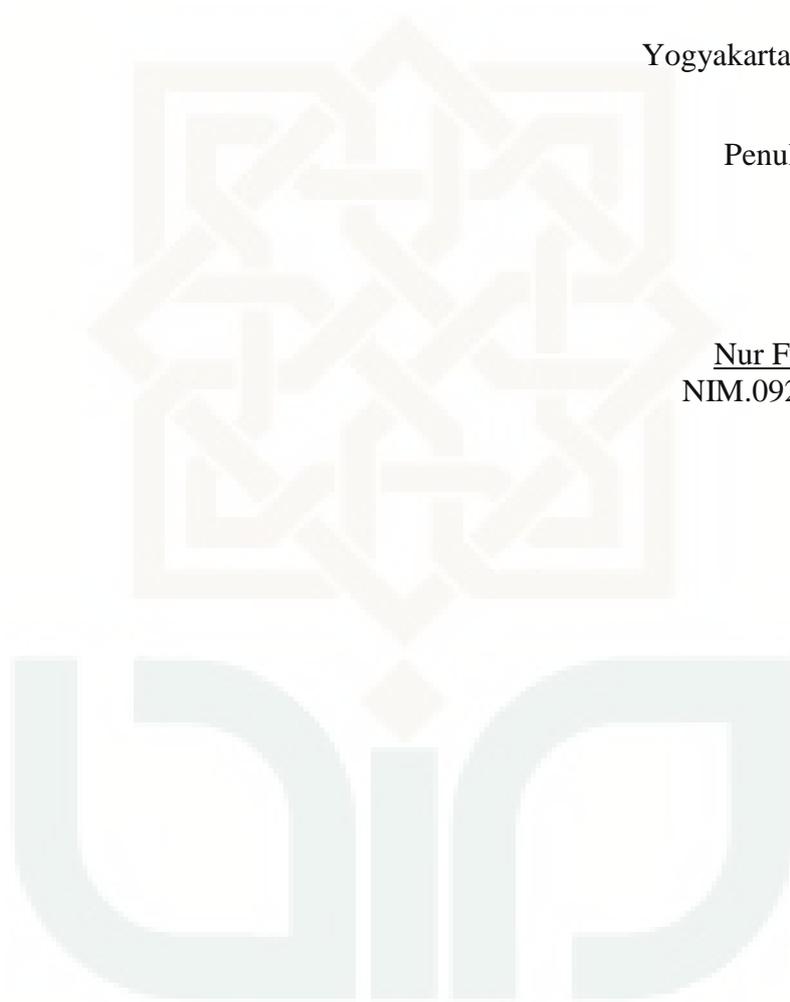
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi  
Ph.D
2. Dr. Nurjannah M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Sunan Kalijaga.
3. Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A selaku pembimbing skripsi yang tidak  
lelah, sabar mengajarkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Khoiru Ummatin, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam.
5. Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Nur Sumiyatun selaku TU Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang  
selalu meluangkan waktu untuk melayani segala kebutuhan penulis.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Orang tua tercinta, kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu  
memberikan dukungan dan doa sehingga penulis menyelesaikan studi.
9. Sahabatku KPI 2009, Sahabat terhebatku, IKAMASI DIY, yang selalu  
mendukung dan menemani penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah  
membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran dengan senang hati penulis terima. Semua skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 19 Juni 2016

Penulis

Nur Fuadi  
NIM.09210126



## ABSTRAKSI

Radio merupakan salah satu media yang banyak diminati oleh masyarakat. Di zaman sekarang ini banyak sekali radio yang muncul di tengah kalangan masyarakat. Radio Attaqwa adalah salah satu radio di wilayah Bekasi yang merupakan radio lokal bermitra radio keluarga, Radio Attaqwa merupakan media elektronik yang lahir dari yayasan Attaqwa yang konsisten dengan persoalan keislaman, berbeda dengan radio pada umumnya, nuansa keislaman pada radio ini semakin kental dengan acara-acara yang diproduksi secara islami seperti pada iklan, pesan moral, lagu-lagu dan sebagainya. Radio Attaqwa ini masih terbilang baru, namun perkembangannya dari tahun ke tahun makin meningkat.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen siaran yang dilakukan oleh Radio Attaqwa. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui serta menjelaskan penerapan fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam menarik pendengar. Teori yang digunakan adalah manajemen media penyiaran oleh Morison, M.A. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan proses analisis data sampai menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, dapat dijelaskan bahwa manajemen siaran yang diterapkan oleh Radio Attaqwa sudah menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan oleh Radio Attaqwa menerapkan semua rencana mulai dari menentukan misi, target pendengar, sampai dengan membuat acara sesuai selera pendengar. Pengorganisasian yang diterapkan oleh Radio Attaqwa meliputi pembagian kerja kru. Pengarahan merupakan tugas general manager untuk mengarahkan serta memberi semangat kerja. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola Radio Attaqwa pada setiap acara adalah dengan memantau serta mengadakan evaluasi.

Manajemen siaran yang dilakukan oleh Radio Attaqwa sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, dapat dilihat koordinasi antar kru dan respon masyarakat terhadap kemajuan yang dilakukan oleh kru Radio Attaqwa

**Kata Kunci: Manajemen Siaran Radio, Mosrissan.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATAPENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Kerangka Teori .....	6
1. Tinjauan Tentang Manajemen .....	6
2. Tinjauan Pendengar .....	13
H. Metode Penelitian .....	16
1. Fokus Penelitian .....	17
2. Metode pengumpulan data .....	18
3. Metode Analisis data.....	19

I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II    DESKRIPSI MANAJEMEN RADIO ATTAQWA</b>	
A. Sejarah Radio Attaqwa .....	22
B. Profil Radio Attaqwa .....	24
C. Visi dan Misi .....	25
D. Segmentasi Pendengar .....	26
E. Peralatan Studio Produksi .....	27
<b>BAB III    MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTQWA</b>	
A. Penyajian Data .....	30
1. Perencanaan .....	31
2. Pengorganisasian .....	54
3. Pengarahan .....	66
4. Pengawasan .....	71
B. Faktor Kelebihan dan Kelemahan Manajemen Siaran Radio di Radio Attaqwa .....	72
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Seiring perkembangan penyiaran media elektronik kini banyak bermunculan berbagai macam media penyiaran. Salah satu media penyiaran elektronik yang berkembang adalah media televisi dan radio. Hal ini terjadi mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka dalam menghadapi laju perkembangan zaman. Radio juga bisa dikatakan sebagai salah satu media massa yang sangat berperan dalam membentuk opini serta perubahan dinamika kemasyarakatan. Radio sebagai media elektronik yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu siarannya yang bersifat langsung untuk mencapai sasarannya, tidak mengenal jarak dan waktu, serta mempunyai daya tarik yang kuat, sehingga menjadikan media ini lebih menarik untuk didengar. Dengan kata lain, saat ini radio bisa dikatakan sebagai media yang menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Dari sekian banyak media massa yang hadir di tengah khalayak luas, media radio menjadi salah satu media massa yang digunakan khalayak untuk mendapatkan informasi, sehingga radio menjadi salah satu media yang dipilih masyarakat. Fungsi radio sendiri adalah sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio juga menawarkan bermacam-macam hiburan yang menarik.

Radio merupakan alat informasi yang sudah ada sejak zaman Belanda. Radio memiliki daya tembus yang sangat cepat, simpel digunakan, dan berbagai kemudahan lainnya, karena itu radio lebih mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga sangat melekat di hati masyarakat Indonesia. Tinggal bagaimana pihak manajemen radio mengemas manajemen yang benar. Namun selain memiliki kelebihan radio juga memiliki kelemahan-kelemahan karena hanya melalui audio visual saja yang mengharuskan sebuah informasi, hiburan, berita, dan iklan yang akan disampaikan memerlukan manajemen yang sangat matang. Begitu penting manajemen penyiaran, akhirnya peneliti merasa perlu untuk meneliti hal-hal yang menunjang suksesnya manajemen siaran yang ada di stasiun Radio Ataqwa.

Sistem manajemen dalam organisasi bertujuan untuk memudahkan proses penyelenggaraan siaran radio agar dapat berjalan secara sistematis dan optimal. Pelaksanaan manajemen siaran yang sistematis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Manajemen yang baik akan berdampak pada minat seseorang untuk mendengarkan radio. Sebuah stasiun radio untuk memiliki kualitas yang baik dalam siaran diperlukan adanya manajemen siaran karena hal ini yang menjadi titik tekan stasiun radio tersebut dikatakan berhasil.

Peneliti tertarik untuk memilih penelitian di stasiun Radio Attaqwa karena Radio Attaqwa merupakan media elektronik yang lahir dari yayasan Attaqwa yang konsisten dengan persoalan keislaman, berbeda dengan radio pada umumnya, nuansa keislaman pada radio ini semakin kental dengan acara-acara yang diproduksi secara islami seperti dari iklan, pesan moral, lagu-lagu dan sebagainya, selain itu Meski radio ini masih terbilang baru, namun perkembangannya dari tahun ke tahun makin meningkat, hal ini bisa dilihat dari respon balik pendengar baik melalui layanan SMS maupun kartu *request* yang masuk, lalu jangkauan siaran yang tidak hanya didengar daerah sekitarnya saja tapi siarannya sudah bisa didengar oleh masyarakat luas Bekasi, sehingga peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana manajemen siaran ini dibangun.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen siaran di Radio Attaqwa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran di Radio Attaqwa yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Seberapapun hasil yang di capai dalam penelitian tentang “Manajemen Radio Attaqwa”, peneliti berharap ada manfaat yang diambil, di antaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- A. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam disiplin ilmu Dakwah di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- B. Penelitian ini untuk mengetahui langkah-langkah dalam menjalankan manajemen penyiaran yang professional sehingga menghasilkan *output* yang baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam terkait manajemen radio dalam menarik pendengar, dan bagi stasiun Radio Attaqwa dapat dijadikan sarana evaluasi.

#### **E. TINJAUAN PUSTAKA**

Peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini telah menelusuri beberapa pustaka untuk memperkuat penelitian, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal, agar kajiannya tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Kusnardijanto Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, 2006 dengan judul

Program Siaran Radio dalam Meraih Pangsa Pendengar (Studi Rakosa FM). Dalam penelitian ini menggunakan strategi penerapan arah keseluruhan bisnis dengan menggunakan teori strategi tripomo dalam bukunya manajemen strategi dalam upaya yang dilakukan meraih pangsa pendengar. Serta program acara siaran yang berformat blok dalam menghadapi persaingan agar radio tetap eksis meraih pangsa pendengar.<sup>1</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Erni Wahyuningsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2006 dengan judul Strategi Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Pendengar (Studi Deskriptif Program Siaran Di RSPD Klaten). Data yang diperoleh dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa RSPD sudah menerapkan dan melakukan manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarah, dan pengendalian untuk menarik pendengar serta mencapai tujuan strategi manajemen yang dilakukan RSPD dalam menarik pendengar memperhatikan sumberdaya manusia, sasaran pendengar, dan implementasi program siaran.
3. Skripsi yang disusun oleh Arifah Fatmawati Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 dengan judul Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta. Di dalam penelitian ini,

---

<sup>1</sup> Kusnardijanto, *Program Siaran dalam Meraih Pangsa Pendengar, (Studi Rakosa FM)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional, 2006).

menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian ini fokus pada strategi penyiaran yang dilakukan oleh PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan, yaitu dengan menggunakan strategi penyiaran dari Susan Tyler Easman.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada objek dan subjek yang diteliti. Sejauh pencarian peneliti, belum ada yang mencoba melakukan analisa terhadap “manajemen siaran Radio Attaqwa dalam menarik pendengar”

## **F. KERANGKA TEORI**

### **1. Tinjauan tentang Manajemen**

Schoderbek, Cosier, dan Aplin memeberikan definisi manajemen sebagai: *A process of achieving organizational goal thourgh others* (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).<sup>3</sup> Manajemen merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kegiatan kelompok yang berdasarkan atas tujuan yang jelas dan harus dicapai dengan menggerakkan sumber-sumber tenaga manusia.<sup>4</sup>

Pada definisi manajemen di atas dapat kita ketahui bahwa manajemen merupakan proses mulai dari tahap perencanaan,

---

<sup>2</sup> Arifah Fatmawati, *Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>3</sup> Morrissan. M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* ed. Rev, cet. 3, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 135.

<sup>4</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1989), hlm. 19.

pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan

#### A. Fungsi Manajemen

Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu:<sup>5</sup>

- a) . Perencanaan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan dan memberikan pengaruh
- d) Pengawasan

##### a) Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan.

Pengelola stasiun penyiaran sering membuat kesalahan, yaitu memulai kegiatan dan membuat keputusan tanpa menetapkan tujuan terlebih dahulu. Dalam menetapkan tujuan, pengelola stasiun penyiaran harus mengacu kepada pernyataan misi (*mission statement*) organisasi atau perusahaan. Pernyataan misi berisi satu atau beberapa kalimat singkat dan

---

<sup>5</sup> Morrison. M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* ed. Rev, cet. 3, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

jelas. Pernyataan misi seolah memberikan *attitude* dan jiwa kepada perusahaan dalam berhubungan dengan karyawan, klien, dan masyarakat sekitar. Pernyataan misi juga memberikan sinyal bagaimana perusahaan mengukur tingkat keberhasilannya.

Proses perencanaan dan penetapan program penyiaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.
- c. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicator of effectivites*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- d. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- e. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
  - I. Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 145.

- II. Penjadwalan (*scheduling*), menentukan waktu yang diperlakukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
  - III. Anggaran (*budgeting*), menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
  - IV. Pertanggung jawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
  - V. Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- f. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
  - g. Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
  - h. Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus segera dilakukan.

**b) Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama

proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja.

Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Struktur organisasi stasiun penyiaran radio biasanya lebih sederhana. Stasiun penyiaran radio adalah institusi yang tergolong kecil, sehingga pembagian kerjanya tidak terlampau rumit. Secara umum struktur organisasi stasiun penyiaran radio paling atas terdiri atas direktur utama dan manajer stasiun. Di bawahnya terdapat para manajer level menengah seperti manajer siaran, manajer pemasaran, dan manajer teknik. Manajer siaran antara lain membawahi bidang kerja teknologi informasi, produksi, penyiaran reporter, dan penulis naskah. Manajer pemasaran membawahi tenaga *sales* atau *account executive*. Bagian teknik mengelola stabilitas peralatan teknis siaran selama 24 jam.

**c) Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*directing/influencing*)**

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang

antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

Adapun empat fungsi pengarahan diantaranya adalah:<sup>7</sup>

a. Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan. Kemampuan untuk memberikan motivasi agar karyawan dapat melakukan upaya terbaiknya menjadikan manajer umum dan manajer *departement* serta *supervisor* lainnya pada stasiun penyiaran layak mendapatkan penghormatan (*respect*), kesetiaan dan kerja sama.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Morisson. M.A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 154.

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pelatihan

Perusahaan memilih karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab tertentu. Namun, demikian karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan. Ada kalanya, stasiun penyiaran menerima karyawan baru yang belum berpengalaman yang membutuhkan pelatihan khusus di kelas atau sambil bekerja.

d) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Menurut Mockler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan

rencana dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>8</sup> Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran.

Pengawasan dapat mempergunakan cara-cara pengawasan langsung, inspeksi langsung, observasi di tempat dan laporan di tempat. Dengan pengawasan pimpinan dapat mengambil tindakan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan, yang selanjutnya diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Tinjauan pendengar

Pendengar Radio Attaqwa adalah masyarakat bertempat tinggal di daerah Attaqwa. Acara yang dirancang sesuai keinginan dari para pendengar dengan mengedepankan nilai-nilai dakwah dan pendidikan namun diselingi dengan hiburan dan juga mengangkat budaya khas Bekasi.

Pendengar Radio mempunyai kecenderungan dan rasa ingin tau tentang apa yang dilakukan oleh orang lain. Selain memperhatikan rasa ingin tahu pendengar, kita juga perlu memperhatikan sifat pendengar.

Adapun sifat pendengar radio yaitu:<sup>9</sup>

- a. Heterogen (beraneka ragam), Pendengar radio adalah massa, terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, suku, ras, agama, strata social, latar belakang sosial-politik-budaya, dan kepentingan.

---

<sup>8</sup> M.A., Morrison, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* ed. Rev, cet. 3(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 167.

<sup>9</sup> Asep Syamsul, *Op Cit*, hlm. 26

- b. Pribadi (individu), Karena pendengarnya berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar diberbagai tempat, maka suatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti oleh pendengar yang sesuai dengansituasi dimana pendengar itu berada.
- c. Aktif (giat), Bila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berfikir dan aktif interpretasi apa yang didengarnya.
- d. selektif (berdasarkan atas pemilihan), pendengar akan memilih program radio siaran yang disukainya dan diseganiya. Pendengar dapat memilih gelombang, frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera.

Dalam penentu program siaran radio, stasiun penyiaran radio harus mengidentifikasi khalayak audiennya. *Melalui audience risearch* akan dihasilkan hal-hal yang dipikirkan, didengar, dan dikerjakan oleh masyarakat pendengar secara cermat.<sup>10</sup>

Sasaran atau objek pendengar di Radio Attaqwa yaitu mulai dari usia 15 sampai dengan 55 tahun, dimana pendengar utamanya adalah 41 sampai dengan 55, bukan berarti Radio Attaqwa mengesampingkan golongan umur anak dan remaja. Pembagian pendengar dilakukan untuk menentukan kepada siapa program siaran tersebut akan ditujukan, karena satu macam program siaran mungkin bisa dinikmati oleh

---

<sup>10</sup> Onong Uchjana, Audience Research/Penelitian Khalayak:kegiatan menghimpun, mengolah dan menganalisis data mengenai khalayak sebagai komunikasi massa. *Kamus Komunikasi*, hlm. 21

kelompok pendengar A tetapi belum tentu dinikmati oleh pendengar B. Pengelompokan pendengar bisa dilakukan berdasarkan beberapa kategori, antara lain: <sup>11</sup>

1. Berdasarkan jenis kelamin:
  - a) Kelompok pendengar laki-laki
  - b) Kelompok pendengar perempuan
2. Berdasarkan umur :
  - a) Kelompok pendengar anak-anak
  - b) Kelompok pendengar remaja atau dewasa
3. Berdasarkan pekerjaan :
  - a) Kelompok pendengar petani
  - b) Kelompok pendengar pedagang
  - c) Kelompok pendengar peternak
  - d) Dan lain-lain
4. Berdasarkan topik acara:
  - a) Topik acara untuk umum
  - b) Topik untuk kelompok pendengar tertentu.

Menurut skala partisipasi terhadap acara siaran, ada empat tipologi pendengar, yaitu:<sup>12</sup>

a. Pendengar spontan

Pendengar spontan bersifat kebetulan, tidak berencana mendengarkan siaran radio atau acara tertentu dan perhatian mudah beralih ke aktivitas lain.

b. Pendengar pasif

---

<sup>11</sup> Combine Resource Institution, *Radioku Radiomu Radio kita Produksi Siaran untuk Radio Komunikasi seri 1*, (Yogyakarta: CRI, 2003), hlm. 23-26

<sup>12</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, cet. 2, (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005), hlm. 20.

Suka mendengarkan siaran radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri, menjadikan radio sebagai teman biasa.

c. Pendengar selektif

Mendengarkan siaran radio pada jam atau acara tertentu saja, fanatik pada sebuah acara atau penyiar tertentu, dan menyediakan waktu khusus untuk mendengarkannya.

d. Pendengar aktif

Secara regular tidak terbatas mendengarkan siaran radio, apapun, dimanapun, dan aktif berinteraksi, melalui telepon. Radio menjadi sahabat utama, tidak hanya pada waktu luang.

Pentingnya mengetahui tipologi pendengar terkait erat dengan perencanaan pendirian radio atau penyajian sebuah acara. Pada peta kompetisi yang makin ketat antar radio siaran, pemahaman pendengar dalam berbagai lapis sosial dan disiplin akademis sangat menentukan sukses dan tidaknya radio.<sup>13</sup>

## H. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Lexy J Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 3.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala.<sup>15</sup> Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini, antara lain:

1. Fokus penelitian

- a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang terlibat dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Radio atqwa yang data-datanya akan diperoleh dari Pimpinan Radio atqwa, koordinator acara, penyiar Radio Atqwa dan sebagainya yang berhubungan dengan data-data penelitian.

- b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian apa yang hendak disajikan, objek penelitian biasanya dibuat pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.<sup>17</sup> Sebagai objek dalam penelitian ini adalah manajemen Radio Atqwa. Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan Radio Atqwa dalam menarik segmen

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 136.

<sup>16</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm.133.

<sup>17</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), hlm. 92-93.

pendengar, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Metode interview adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan sumber dengan mengacu pada pedoman pertanyaan yang dibuat (terlampir).

Dalam teknis pelaksanaannya menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan masalah penelitian, dimana penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas dan hanya orang-orang tertentu saja yang di wawancara.

### b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang sedang diteliti.<sup>19</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

---

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 136.

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, dan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan menyaksikan langsung proses siaran dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen siaran di Radio Attaqwa

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana peneliti memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada dari benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, surat kabar, prasasti dan lain-lain.<sup>21</sup>

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi, profil Radio Attaqwa, dan struktur organisasi yang ada di radio Attaqwa. Dokumen yang diperoleh dari Radio Attaqwa digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam skripsi ini penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah

---

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 136.

menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mudah mempresentasikan secara ringkas, sederhana, dan lebih mudah di mengerti.<sup>22</sup>

Setelah semua data terkumpul selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk disajikan dalam bentuk laporan deskripsi.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
- b. Mengedit semua data yang masuk
- c. Menyusun semua data yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan
- d. Peneliti melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri: dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum Radio Attaqwa yang meliputi tentang: sejarah berdirinya Radio Attaqwa, visi dan misi Radio Attaqwa, profil Radio

---

<sup>22</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 86.

Attaqwa, program-program Radio Attaqwa, struktur organisasi Radio Attaqwa.

Bab III menjelaskan tentang fokus penelitian, yaitu bagaimana manajemen siaran di Radio Attaqwa dalam menarik segmen pendengar.

Bab IV adalah bagian penutup yang meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Manajemen siaran di radio Attaqwa dilaksanakan sesuai unsur-unsur manajemen, meskipun kadang-kadang ada hal-hal yang tidak terlaksana, dalam artian radio Attaqwa menyesuaikan keadaan pada saat itu.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa radio attaqwa sudah menerapkan dan melaksanakan suatu manajemen siaran meliputi:

1. Perencanaan, Di Radio Attaqwa adalah hal yang sangat penting karena untuk tercapainya tujuan dan menarik pendengar maka di perlukannya perencanaan agar tidak salah dalam bertindak. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh Radio Attaqwa sebagai berikut:

- a. Menetapkan Peran dan Misi

Maksudnya ialah segala perencanaan yang akan dilakukan oleh Radio Attaqwa berpacu pada misi dari Radio Attaqwa sendiri, kemudian juga membagi kerja kru, menentukan jadwal, dan menentukan metode apa yang akan di pakai pada acara tersebut.

b. Sasaran acara Radio Attaqwa

Sasaran Radio Attaqwa adalah masyarakat Bekasi dan sekitarnya, objeknya mulai dari umur 15 sampai 55 tahun. Pendengar Radio Attaqwa lebih banyak dari kalangan dewasa dan orang tua.

c. Mengidentifikasi dan Menentukan Indikator

Setiap melaksanakan acara, Radio Attaqwa akan melakukan pemeriksaan ulang terhadap acara yang selesai dibuat.

d. Rencana tindakan Radio Attaqwa

*General manager* dan kru Radio Attaqwa lainnya melakukan musyawarah tentang rencana tindakan Radio Attaqwa dan nanti hasilnya akan diserahkan kepada pimpinan Radio Attaqwa. Rencana yang akan dilakukan seperti: penjadwalan acara, mengatur keuangan, dan kebijakan acara yang akan digunakan.

e. Komunikasi

Komunikasi yang digunakan kru Radio Attaqwa dalam menjalankan tugasnya ialah komunikasi internal.

2. Sistem pengorganisasian di Radio Attaqwa yaitu menempatkan tenaga kerja sesuai spesialis atau keahlian pada bidangnya, sehingga kinerja yang dilakukan bisa memuaskan. Sistem kerja dan koordinasi menjadikan kerja menjadi terorganisir dengan baik. Biasanya di Radio Attaqwa *general manager* bekerja sama dengan program *director*, bagian teknisi, operator, dan bagian produksi ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses berhasilnya

siaran acara, lalu untuk bagian keuangan diserahkan kepada Bagian Keuangan dan bekerjasama dengan bagian administrasi dan penjualan, bertugas mencari dana dan sponsor agar mendatangkan *income* bagi perusahaan.

3. Pengarahan di radio ataqwa dilakukan dengan cara memberikan arahan atau motivasi kepada bawahannya yang dilakukan oleh general manager, selain itu General Manager Radio Ataqwa juga berkoordinasi dengan baik terhadap bawahannya. Radio Ataqwa menjalankan fungsi dari pengarahan yaitu:

a. Kepemimpinan

Dalam memimpin Radio Ataqwa Ustadz Nurrahman memberikan keleluasaan dan kepercayaan kepada seluruh personil Radio Ataqwa.

b. Komunikasi

Radio Ataqwa menerapkan komunikasi yang terbuka, maksudnya setiap personil bebas mengemukakan pendapat atau idenya.

c. Motivasi

Motivasi yang dilakukan oleh pimpinan Radio Ataqwa antara lain: a). dorongan untuk selalu peka terhadap perkembangan zaman. b). dorongan untuk selalu bermusyawarah tentang situasi yang telah, akan, dan sedang berkembang. c). mendorong untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas siaran. Radio ataqwa juga

memberikan fasilitas yaitu: a). fasilitas pokok dan, b). fasilitas pendukung.

d. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh Radio Attaqwa ialah dengan mengenalkan alat-alat yang ada di Radio Attaqwa lalu mengajarkannya.

4. Pengawasan yang dilakukan oleh radio attaqwa dalam hal ini adalah melakukan evaluasi yaitu untuk memperbaiki dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan supaya kesalahan tersebut tidak terulang kembali. Evaluasi yang digunakan oleh Radio Attaqwa terbagi dua, yaitu: a). Evaluasi tahap pertama yaitu dilakukan pada saat acara berlangsung, ini dilakukan jika ada yang menyimpang segera diperbaiki. b). Evaluasi tahap kedua yaitu evaluasi terhadap seluruh kinerja Radio Attaqwa, melaporkan kepada pimpinan Radio Attaqwa apa saja yang telah dilakukan dan apa saja yang perlu dilakukan sehingga acara yang dibuat akan menarik.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Manajemen Radio Attaqwa hendaknya memperluas jaringan agar tidak hanya dibekasi, tapi bisa didengar se Indonesia.
2. Untuk peneliti yang akan datang, peneliti berharap penelitian ini dikembangkan menggunakan tema yang sama, tetapi objek penelitian berbeda (radio lain) dan kemudian dilakukan perbandingan antara manajemen Radio Attaqwa dengan manajemen yang diterapkan oleh

radio lain, sehingga akan diketahui perbedaan manajemen yang digunakan radio lain.

3. Penelitian ini juga digunakan sebagai acuan untuk meneliti bidang yang lain yang ada di radio, misalnya program acara, format acara, dan tentang manajemen yang ada di radio.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah, peneliti ucapkan sebagai simbol rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada beliau junjungan agung nabi Muhammad SAW. keluarga, sahabat, serta umatnya yang senantiasa selalu mengikuti jejak langkahnya.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa limpahan rahmat dan karunia yang tiada habisnya. Amin.

Tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini, pasti banyak kekurangan. Walaupun banyak usaha yang dilakukan agar bisa menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun, demi perbaikan kedepan.

Akhir kata peneliti hanya berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca semuanya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scrip Writer*, Bandung: Nuansa, 2004.
- Combine Resource Institution, *Radioku Radiomu Radio kita Produksi Siaran untuk Radio Komunikasi seri 1*, Yogyakarta: CRI, 2003.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- J.B., Wahyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Lexy J. Molong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rmaja Rosdakarya, 1998
- Markus Willy dan M. Dikkie Darsyah, *Kamus Inggris Indonesia Indonesia Inggris*, Edisi Lux, Surabaya: Arloka, 1996.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Cet.2, Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005.
- Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Onong Uchjana Effendy, *Human Relation dan Public Relation dalam Manajemen*, Bandung: Alumni, 1986.
- Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV Haji Mas Agung, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995

### **Skripsi**

Arifah Fatmawati, *Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2008

Erni Wahyuningsi, *Strategi Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Pendengar (Studi Deskriptif Program Siaran di RSPD Klaten*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2006

Kusnardijanto, *Program Siaran dalam Meraih Pangsa Pendengar (Studi Rakosa FM)*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2006

## **INTERVIEW GUIDE**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio Attaqwa?
2. Apa visi dan Misi Radio Attaqwa?
3. Bagaimana struktur organisasi Radio Attaqwa?
4. Bagaimana perencanaan acara di Radio Attaqwa?
5. Bagaimana pengorganisasian di Radio Attaqwa?
6. Bagaimana pengarahan di Radio Attaqwa?
7. Bagaimana Evaluasi di Radio Attaqwa?
8. Segmentasi atau pendengar di Radio Attaqwa seperti apa?
9. Jenis acara apa saja yang ada di Radio Attaqwa?
10. Daya jangkau frekuensi Radio Attaqwa sampai kemana?
11. Bagaimana manajemen siaran Radio Attaqwa supaya menarik pendengar?
12. Acara-acara apa saja yang disiarkan oleh Radio Attaqwa?
13. Siapakah yang memutuskan standart acara di Radio Attaqwa?

## **DATA PRIBADI**

Nama : Nur Fuadi

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 30 Mei 1991

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Swakarsa 2 No.1 Rt.03 Rw 04, Jatibening Baru,  
Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi.

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Kawin

Golongan Darah : AB

No. Tlp/Hp : 08996868939

Email : jalakdiego11@gmail.com

Nama Ayah : (Alm) H. Mohammad Amin

Nama Ibu : Hj. Mas'ah

### **Riwayat Pendidikan**

1997 – 2003 : MI. Al-Marzukiyah

2003 – 2006 : MTs. Attaqwa Pusat Putera

2006 – 2009 : MA. Attaqwa Pusat Putera

2009 – 2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam)